

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran dapat menjadi masalah di sebuah Negara. Dan bukanlah hal yang asing di Indonesia jika diantara pengangguran tersebut terdapat lulusan perguruan tinggi yang sering dikenal dengan para pengangguran terdidik. Para lulusan perguruan tinggi yang mendapat predikat pengangguran terdidik lebih memilih untuk tidak dulu bekerja sebelum benar-benar mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan swasta ataupun pegawai negeri sipil dan pekerja kantoran lainnya. Para lulusan perguruan tinggi tersebut tidak banyak yang memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha. Padahal jika kita melihat kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan kewirausahaan sangat memiliki manfaat yang besar. Dimana setiap orang terlebih bagi pengangguran, dapat memiliki pekerjaan tanpa harus menunggu untuk menjadi seorang karyawan swasta maupun pegawai negeri sipil dan pekerja kantoran lainnya. Pilihan untuk melakukan kegiatan berwirausaha juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi orang lain. Kegiatan kewirausahaan dapat juga menciptakan lapangan kerja baru (*job creator*), di mana lapangan pekerjaan baru tersebut dapat menyerap tenaga kerja, agar mengurangi tingkat pengangguran di negara ini. Dan para lulusan perguruan tinggi juga tidak hanya mengharapkan pekerjaan dari orang lain atau berusaha mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan (*job seeker*).

Dari paparan di atas, kita tahu bahwa seharusnya mahasiswa memiliki minat berwirausaha agar ketika lulus dari perguruan tinggi ketika tidak hanya berusaha mendapatkan pekerjaan tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja yang baru melalui kegiatan wirausaha dan tidak mendapat predikat sebagai pengangguran terdidik.

Terhusus bagi mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang merupakan salah satu program studi di bawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Adapun visi dari program studi Pendidikan Tata Niaga adalah Program Studi yang unggul di bidang pendidikan bisnis manajemen, program keahlian pemasaran dan kewirausahaan pada tahun 2015. Dengan salah satu misinya yaitu pada poin ke tiga yaitu, mengembangkan budaya kewirausahaan. Jadi kewirausahaan bukanlah hal yang baru dan asing bagi setiap mahasiswa di program studi tersebut. Karena pendidikan kewirausahaan, pelatihan-pelatihan kewirausahaan, dan seminar-seminar kewirausahaan telah banyak diikuti baik di lingkungan Fakultas Ekonomi maupun di luar lingkungan Fakultas Ekonomi. Walaupun demikian minat berwirausaha pastinya tidak dapat muncul begitu saja. Harus ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha tersebut. Faktor-faktor tersebut yaitu, pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan kebutuhan berprestasi

Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam perguruan tinggi dewasa ini adalah salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata

kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan bukan hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya didapatkan dari mata kuliah kewirausahaan saja. Di program studi Pendidikan Tata Niaga sendiri, ada beberapa mata kuliah lainnya yang diberikan kepada mahasiswa untuk mendukung dan menciptakan pola pikir mahasiswa kearah minat berwirausaha seperti, mata kuliah pengantar bisnis, manajemen pemasaran, hukum bisnis, bisnis internasional, studi kelayakan bisnis dan sebagainya. Pembelajaran kewirausahaan juga dapat ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan di kampus seperti program kerja lapangan, program kreatifitas mahasiswa bidang kewirausahaan, seminar-seminar kewirausahaan, dan kegiatan-kegiatan kewirausahaan lainnya. Hal tersebut dapat menimbulkan minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha baik saat menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Tata Niaga maupun setelah tamat.

Kebutuhan berprestasi dapat terlihat oleh keinginan setiap individu memiliki prestasi yang tinggi. Kebutuhan berprestasi menunjukkan keinginan seseorang untuk membuat sesuatu dan bekerja dengan lebih baik, atau lebih cepat dibandingkan dengan prestasi orang lain atau prestasi masa lalunya. Kebutuhan prestasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha setiap orang yang ingin mencapai jenjang karir yang diinginkan sesuai kerja keras yang telah dilaksanakan, keinginan mendapatkan taraf hidup yang lebih baik, mendapatkan prestise di masyarakat sampai memiliki penghasilan yang maksimal sesuai dengan

keinginan dan prestasi kerja. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan berwirausaha. Oleh karena itu kebutuhan berprestasi tersebut dapat dijadikan suatu modal yang baik untuk seseorang memiliki minat kearah wirausaha sebagai suatu pilihan karir untuk selain pegawai negeri sipil ataupun sebagai karyawan swasta.

Program Studi Pendidikan Tata Niaga merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Kita ketahui bahwa kewirausahaan bukanlah hal yang asing bagi mahasiswa program studi ini. Mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga sudah banyak mendapatkan pendidikan mengenai kewirausahaan. Baik melalui mata kuliah kewirausahaan, atau mata kuliah lainnya yang mendukung kepada pembelajaran kewirausahaan, seminar kewirausahaan, kegiatan-kegiatan praktik lapangan yang mengacu pada kegiatan kewirausahaan, program kreatifitas mahasiswa di bidang kewirausahaan dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut dilakukan sudah pasti untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di lingkungan Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan, minat berwirausaha mahasiswa belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat di lihat dari bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga masih banyak yang tidak ingin untuk berwirausaha setelah tamat kuliah. Dan persentase mahasiswa yang mencoba berwirausaha pada saat menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga masih lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang tidak atau belum berwirausaha saat manjadi mahasiswa. Data berikut ini didapatkan melalui

observasi prapenelitian yang berisi pertanyaan mengenai pekerjaan yang diinginkan setelah tamat dan apakah mahasiswa sudah berwirausaha selama menjadi mahasiswa yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Tata Niaga Universitas Negeri Medan sebagai responden sebanyak jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini.

Tabel 1.1
Pekerjaan yang Diinginkan Mahasiswa Setelah Tamat

Pekerjaan Yang Diinginkan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	21 Orang	70%
Pegawai/Karyawan Swasta	2 Orang	6,67%
Berwirausaha	7 Orang	23,33%

Sumber : Data Observasi

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa masih rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha mahasiswa. Lebih banyak mahasiswa berkeinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil dengan persentase 70% . Namun seperti yang sudah kita ketahui kesempatan menjadi pegawai negeri sipil melalui penerimaan pegawai negeri sipil begitu sedikit dibandingkan banyaknya jumlah lulusan perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Tabel 1.2
Mahasiswa Berwirausaha

Mahasiswa	Jumlah	Persentase
Sudah berwirausaha	9 Orang	30 %
Belum/Tidak berwirausaha	21 Orang	70 %

Sumber : Data Observasi

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa persentase mahasiswa yang berwirausaha yaitu 30% lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang belum atau tidak berwirausaha yaitu 70%.

Berdasarkan hal di atas penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013?

2. Bagaimana pengaruh kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan spesifikasi penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak meluas. Oleh karena itu yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013”.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013.
2. Menganalisis pengaruh kebutuhan berprestasi terhadap minat mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013.
3. Menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kebutuhan akan prestasi dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013.

2. Sebagai sumber informasi penelitian ini, maka penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013.
3. Sebagai bahan informasi bagi setiap individu yang ingin mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan, kebutuhan akan prestasi dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2012/2013.
4. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian di bidang yang sama.